



Supervisi Kualitas Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Mts Ibnu Taimiyah)

Taufik Nur Rahman^{1*}, Wido Supraha¹, Abasa Mansur Tamam¹

¹ Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

* upiq91@gmail.com

Abstrak

Peran pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia dalam kehidupannya, karena dengan pendidikan salah satu cara manusia untuk mendapatkan ilmu dan dengan ilmu tersebut seorang manusia akan dapat menjalankan hidupnya dengan baik. Tak lupa dari itu peran seorang guru sangat penting dalam proses pendidikan tanpa adanya seorang guru maka pendidikan akan terkendala dalam mencapai tujuannya, pengawalan seorang tenaga pendidik atau guru harus tetap ada untuk menjaga kualitas dan mutu dalam proses pembelajaran, maka supervisi tenaga pendidik yang dilakukan kepala sekolah atau pengawas sekolah menjadi salah satu faktor pendukung dalam mencapai tujuan pendidikan, penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen dan subyek penelitian ini kepala sekolah dan guru di Mts Ibnu Taimiyah, dan hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa tenaga pendidik di Mts Ibnu Taimiyah sudah dapat dikatakan sudah memenuhi standar kompetensi pendidikan nasional.

Kata kunci: Supervisi; Kualitas; Tenaga Pendidik; Mutu Pendidikan.

Abstract

The role of education is very important for every human being in his life, because with education it is one way for humans to get knowledge and with this knowledge a human being will be able to live his life well. Not to forget that the role of a teacher is very important in the educational process without the presence of a teacher, education will be constrained in achieving its goals, a teacher or teacher must be there to maintain the quality and quality in the learning process, so the supervision of the teaching staff is carried out by the head schools or school supervisors are one of the supporting factors in achieving educational goals, this research is descriptive using a qualitative approach, the data sources used in this study are documents and the subject of this study is the principal and teachers at Mts Ibnu Taimiyah, and the results of this study gives an illustration that the teaching staff at Mts Ibn Taymiyyah can be said to have met the national education competency standards.

Keywords : Supervision; Quality; Teacher; Quality of Education.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia akan terasa sulit untuk menjalankan kehidupan ini, karena keberadaan manusia di dunia ini sangat butuh dengan yang namanya ilmu, maka diantara fungsi dari pendidikan tersebut dapat membentuk kepribadian seseorang dan akan mengembalikan peradaban manusia, dan dapat membina manusia untuk membebaskan diri dari kebodohan, kegelapan, dan kesesatan. Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam diutus untuk mendidik manusia agar menjadi makhluk yang berakhlak mulia dan terlepas dari kesesatan, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman di dalam surat Al baqarah (2) ayat 151 :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ (البقرة : ١٥١)

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”

Menurut UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menjadi hal yang wajib dilalui oleh setiap manusia, para ahli pendidikan pun diantara mereka telah mengatakan bahwa pendidikan memiliki peran yang kuat dalam mempersiapkan manusia yang kuat dan memiliki daya saing tinggi (Guntoro, 2020)¹ . Semakin lamanya seseorang mengenyam pendidikan maka semakin berkualitaslah dirinya dan daya saing nya pun semakin tinggi, bahkan sebuah pendidikan dapat dijadikan barometer yang urgent dan penting sekaligus menjadi modal utama untuk dapat berkompetisi dalam segala aspek kehidupan.

Pemerintah Indonesia dalam hal ini telah merencanakan tujuan yang mulia dari sistem pendidikan nasional, hal itu pula yang telah diajarkan oleh agama Islam berdasarkan sumber sumber yang utama. Melihat hal tersebut kita berharap bahwa pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan manusia manusia yang memiliki kemampuan yang baik dalam segala aspek.

Kualitas dan mutu dalam pendidikan tidak akan terpisahkan dari figure seorang

¹ Guntoro, “Supervisi Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Stimulus Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” Jurnal Ilmiah Iqra’, Volume 14, No 1 2020, hal. 2.

guru yang memiliki eksistensi dalam dunia pendidikan, di masa sekarang ini peran seorang guru tidak hanya mengajar pelajaran di dalam kelas melainkan harus dapat memiliki peran yang lebih luas dari itu. Seorang guru yang memiliki etos kerja yang tinggi dalam mendidik dan mengajar akan berpengaruh dengan peningkatan kualitas pendidikan. Kinerja guru menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan proses keberhasilan pendidikan di sekolah.

Yang akan menjadi sebuah barometer sukses atau tidaknya suatu pendidikan itu terletak pada proses pengajaran dan pendidikan adapun mutu pendidikan akan selalu bergantung pula pada mutu pendidik (Khoiriyah, 2015).²

Maka dalam hal ini seorang guru menjadi garda terdepan dan central dalam sebuah proses pembelajaran, akan tetapi peran seorang guru akan terjaga kualitas nya dalam kegiatan pembelajaran maka perlu adanya pengawasan, pendampingan dan supervisi dalam menjalankan tugasnya.

Dalam keadaan seperti ini maka peran kepala sekolah atau pengawas itu sangatlah dibutuhkan oleh seorang guru, kepala sekolah dapat dijadikan sebagai motivator dalam mendorong semangatnya untuk melakukan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, dengan tidak adanya motivasi dari pimpinan tepatnya kepala sekolah tentu akan ditemukan penurunan kinerja guru yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Jihad,dkk, 2019).³

Dalam hal ini tugas seorang supervisor diantaranya untuk menstimulus guru-guru dan menanamkan sifat tanggung jawab terhadap tugas yang diamanhkan kepada guru yaitu agar mereka memiliki keinginan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dan berkeinginan untuk selalu menjaga kualitasnya dalam kegiatan pembelajaran.

Program supervisi tenaga pendidik atau guru yang ideal adalah yang mencakup keseluruhan proses pembelajaran yang membangun lingkungan belajar mengajar yang kondusif, di dalamnya mencakup maksud dan tujuan, pengembangan kurikulum, metode mengajar, evaluasi, pengembangan pengalaman belajar murid yang direncanakan baik dalam intra maupun extra kurikuler.

Apabila supervisi tenaga pendidik ini dilakukan dengan baik maka akan terlihat

² Binti Khoiriyah, Tesis: “*Kompetensi Pedagogik Guru Al Quran Hadits Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa*” (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), Hal. 2.

³ Jihad, “*Hubungan Motivasi Kerja Dan Suoervisi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Babahrot Aceh Barat Daya*” Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Volume 7, No.1, Februari 2019, Hal. 2.

peningkatan kualitas guru dalam kegiatan pembelajaran, oleh karenanya supervisi yang dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan guru.

Ketika kualitas dan mutu pendidik terjaga dengan baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik maka dalam hal tersebut akan melahirkan para peserta didik yang berkualitas baik, seperti yang telah di contohkan pada para sahabat nabi shalallahu 'alaihi wa sallam, mereka mendapatkan pendidikan dari seorang guru yang istimewa yaitu rasul shalallahu 'alaihi wa sallam sehingga mereka mendapatkan gelar sebagai generasi terbaik, Rasul Shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda⁴:

حَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ

“Sebaik-baiknya manusia adalah generasiku kemudian generasi setelah mereka, kemudian generasi setelah mereka” (Muttafaqun 'Alaihi).

Mu'âwiyah bin al-Hakam Radhiyallahu 'anhu mengungkapkan kekagumannya terhadap Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dalam ungkapannya yang indah⁵:

مَا رَأَيْتُ مُعَلِّمًا قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ أَحْسَنَ تَعْلِيمًا مِنْهُ

“Aku tidak akan melihat seorang pendidik sebelum dan sesudahnya yang lebih baik darinya”. (HR.Muslim, no 537)

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif digunakan dalam tema pendidikan agama Islam dengan harapan membangun kesadaran tentang mendalam, luas dan kompleksnya PAI sebagai subjek kajian (Putra dan lisnawati, 2012) , penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lain yang menggunakan ukuran angka (Fitrah dan luthfiah, 2017) .

Ciri – ciri penelitian kualitatif, diantaranya (Minol, 2013) :

1. Peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data yang ada
2. Pengumpulan data dilakukan dalam latar yang alamiah (Natural setting)
3. Menuntut peneliti melakukan dan turun langsung di lapangan

⁴ Abu Abdillah Al Bukhari, *Sahih Al Bukhari*, No 3651, Jilid 5, Hal. 3.

⁵ Muslim, *Sahih Muslim*, (Daar Al Hadits, No. 537, Jilid 2, Hal. 70.

4. Kegiatan triangulasi baik metode dan sumber data
5. Objek yang dijadikan fokus penelitian dianggap sebagai partisipan dan konsultan dalam menangani kegiatan penelitian
6. Hasil penelitian tidak selalu dianggap penemuan terakhir sepanjang bukti-bukti yang kuat belum ditemukan maka hasil penelitian kemungkinan dapat berubah
7. Pengambilan sampel selalu dilakukan secara rasional

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Mts Ibnu Taimiyah Bogor untuk mengetahui mutu pendidikan yang ada di satuan pendidikan tersebut, Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dan interpretasi data merujuk kepada landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Supervisi Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pesantren Ibnu Taimiyah

Keberadaan sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik dan kependidikan dalam sebuah lembaga pendidikan dapat menjadi kunci utama dalam menjunjung dan meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan. Akan tetapi tenaga pendidik (guru) yang menjadi garda terdepan dalam proses pembelajaran ini harus memiliki kecakapan dan keterampilan dalam mentransfer materi pelajaran kepada peserta didiknya, selain itu seorang pendidik atau guru juga harus memiliki beberapa kompetensi seperti apa yang tertuang dalam permen no 16 tahun 2007 pasal 1 yang berbunyi setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional⁶.

Kompetensi yang harus di capai yaitu, pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial, dan ini semua terincikan dalam standar nasional pendidikan pasal 28 ayat 3⁷

Kompetensi pedagogik yang dijelaskan pada standar nasional pendidikan pasal 28 ayat 3 butir A, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi kepribadian pada butir B, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

⁶ Permendiknas, No 16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru,

⁷ Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 Ayat 3 Butir A,B,C,D

Kompetensi professional butir C, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Kompetensi sosial pada butir D, adalah kemampuan pendidik sebagai dari bagian masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta pesrta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Adapun jumlah tenaga pendidik di Mts ibnu taimiyah berjumlah 45 tenaga pendidik dan 34 diantara sudah terdaftar dalam situs resmi kementerian agama dan berkualifikasi s1 dan s2 dan ada yang sedang menempuh program s3, berhubung Mts ibnu taimiyah ini termasuk lembaga pendidikan dibawah kementerian agama.

Perbandingan antara tenaga pendidik dan peserta didik yang ada seakarang ini memang terlihat belum begitu ideal, dengan perbandingan jumlah guru 45 dan murid dan berjumlah murid 620, akan tetapi melihat jumlah peningkatan peserta didik dari tahun ke tahun terjadi penambahan maka dapat dikatakan bahwa animo masyarakat terhadap Mts ibnu taimiyah berbuah baik dan mendapat kepercayaan sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang mampu meningkatkan kecerdasan dan akhlak karimah.

Hal ini sesuai dengan visi yang dijalankan oleh lembaga ini “terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi berakhlak mulia dan mandiri”.

Visi dan Misi Mts Ibnu Taimiyah

Visi

Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia,dan mandiri.

Dengan indikator visi :

Pertama, Hafal Al quran minimal 8 juz

Kedua, Hafal hadist-hadist dalam kitab Al arba'in An-Nawawiyah

Ketiga, Berprestasi dalam events tahfidz Al quran dan hadits memahami prinsip dasar akidah ahlus Sunnah wal jama'ah

Keempat, Terbiasa dengan adab-adab islam

Kelima, Memiliki kemampuan b.arab secara lisan dan tulisan sebagai bekal dalam memahami al quran al karim

Keenam, memiliki kemampuan bahasa asing secara lisan dan tulisan sebagai penopang kemandirian

Ketujuh, mampu berkarya untuk diri dan lingkungan nya

Misi

Pertama, membekali siswa dengan keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah melalui pemberdayaan mata pelajaran agama

Kedua, membekali siswa dengan wawasan dan dasar pengetahuan umum yang dapat dipakai untuk menopang perkembangan iptek melalui pemberdayaan mata pelajaran umum

Ketiga, melaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi siswa dalam mengerjakan soal ujian nasional guna meningkatkan daya saing siswa memasuki jenjang madrasah yang lebih tinggi

Keempat, optimalisasi sarana prasarana belajar, metode pengajaran dan alokasi waktu belajar

Kelima, meningkatkan keunggulan dalam prestasi olahraga dan seni melalui pembinaan intensif

Keenam, meningkatkan keunggulan dalam life skill melalui pembinaan pengembangan diri dan pengawasan teknologi informasi komunikasi

Ketujuh, meningkatkan keunggulan dalam prestasi tahfidz Al quran dan hadits melalui pembinaan intensif

Maka salah cara untuk melihat dan mengukur mutu tenaga pendidik di Mts Ibnu taimiyah ini dapat ditinjau dari empat kompetensi yang sudah disajikan dalam bentuk instrument kualitas dan mutu tenaga pendidik yang mengacu pada yuridis nasional tentang standar kompetensi tenaga pendidik.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang kompetensi tenaga pendidik yang ada di Mts Ibnu taimiyah peneliti meampirkan bentuk table supervisi 4 kompetensi yang harus dimiliki tenaga pendidik.

Kompetensi Pedagogik

INSTRUMEN PENGAMATAN KUWALITAS TENAGA PENDIDIK									
KOMPETENSI PEDAGOGIK									
No	INDIKATOR	INSTRUMEN PENILAIAN	RUJUKAN	SCORE					
Dalam hal ini seorang guru atau pendidik harus memiliki kemampuan untuk :				1	2	3	4	5	
1	Kompetensi Pedagogik	Dapat mengetahui karakteristik siswa	QS. An Nahl (16) ayat : 125						V
		Mampu menggunakan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran berdasarkan perbedaan karakter siswa	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						V
		Menguasai teori belajar dan metode pembelajaran yang mendidik	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1					V	
		Mengapresiasi setiap perkembangan siswa	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						V
		Dapat memahami kekurangan yang ada pada siswa dan membantu memperbaikinya	QS. Ali 'Imran (3) ayat : 159						V
		Melakukan penilaian terhadap tingkat pencapaian belajar siswa menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						V
		Melakukan evaluasi terhadap pencapaian belajar siswa berdasarkan penilaian yang telah dilakukan	QS. Al Hasyr (59) ayat : 18						V
		Membuat pengayaan kepada siswa yang masih belum mencapai ketuntasan minimal berdasarkan penilaian dan evaluasi yang otentik	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						V
TOTAL = 39									

Kompetensi Sosial

INSTRUMEN PENGAMATAN KUWALITAS TENAGA PENDIDIK									
KOMPETENSI SOSIAL									
No	INDIKATOR	INSTRUMEN PENILAIAN	RUJUKAN	SCORE					
Dalam hal ini seorang guru atau pendidik harus memiliki kemampuan untuk :				1	2	3	4	5	
2	KOMPETENSI SOSIAL	Memiliki hubungan baik kepada teman sejawat, siswa dan orang tua siswa	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1					√	
		Selalu aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang diadakan oleh sekolah atau pihak lain	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1					√	
		komunikasi yang baik dengan dengan civitas sekolah	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1					√	
		Bersikap obyektif dan tidak diskriminatif terhadap siswa	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1					√	
TOTAL = 20									

Kompetensi Kepribadian

INSTRUMEN PENGAMATAN KUWALITAS TENAGA PENDIDIK									
KOMPETENSI KEPRIBADIAN									
No	INDIKATOR	INSTRUMEN PENILAIAN	RUJUKAN	SCORE					
Dalam hal ini guru atau pendidik :				1	2	3	4	5	
3	KOMPETENSI KEPRIBADIAN	Bersikap sopan dan santun kepada sesama guru dan atasan	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1					√	
		Menghargai perbedaan pendapat yang terjadi antar sesama guru	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1					√	
		Menghindari diri dari perbuatan kriminal dan memiliki kasih sayang kepada para siswa	Hadits riwayat muslim, jilid 5, no 1732, hal 141					√	
		Memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru	Hadits riwayat muslim, jilid 5, no 1732, hal 141				√		
		Menjadi teladan yang baik kepada siswa	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1					√	
		Selalu tanggap dan responsif terhadap kebutuhan siswa	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1				√		
TOTAL = 28									

INSTRUMEN PENGAMATAN KUWALITAS TENAGA PENDIDIK									
KOMPETENSI PROFESIONAL									
No	INDIKATOR	INSTRUMEN PENILAIAN	RUJUKAN	SCORE					
Dalam hal ini seorang guru atau pendidik :				1	2	3	4	5	
4	KOMPETENSI PROFESIONAL	Memiliki perencanaan terhadap mata pelajaran yang diajarkan	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						√
		Menjalankan tujuan pembelajaran setiap materi yang diajarkan	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						√
		Menyampaikan materi sesuai materi ajar yang disampaikan	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						√
		Memilih materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						√
		Menghadirkan sumber belajar yang mutakhir, tepat dapat membantu siswa memahami pelajaran	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						√
		Melakukan evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan berdasarkan tingkat pencapaian siswa atau masukan dari teman sejawat	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						√
		Mengikuti program peltihan pengembangan profesi baik internal ataupun eksternal	Permendiknas No 16/2007, UU No 14/2005 Pasal 10 ayat 1						√
TOTAL = 34									

Kompetensi Profesional

Disamping seorang guru atau tenaga pendidik harus menjalankan kewajibannya dengan baik dan maksimal akan tetapi tak luput dari hal tersebut seorang guru pun memiliki hak perlindungan hukum yang berlaku dalam pelaksanaan tugas yang diamanatkan kepadanya, dengan demikian proses belajar mengajarpun akan selalu terjaga efektifitas dan mutunya karena hak dan kewajiban yang ada di lingkungan sekolah atau satuan pendidikan terjaga dengan baik.

Hal tersebut pun sesuai dengan apa yang termaktub pada permendikbud no 10 tahun 2017 pasal 2⁸ , maka berikut adalah beberapa komponen yang dapat dijadikan instrument dalam hak perlindungan guru dalam menjalankan tugasnya.

Instrumen perlindungan guru

⁸ Permendikbud, Nomor 10 Tahun 2017, Perlindungan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

INSTRUMEN PENGAMATAN KWALITAS TENAGA PENDIDIK									
KOMPETENSI PROFESIONAL									
No	INDIKATOR	INSTRUMEN PENILAIAN	RUJUKAN	SCORE					
Dalam hal ini seorang guru atau pendidik :				1	2	3	4	5	
5	Komponen perlindungan guru	Menandatangani surat kontrak perjanjian kerja di awal masa kerja terkait pelaksanaan tugas	Permendikbud No 10/2017 Pasal 2, UU No 14/2005 Pasal 14 ayat 1						√
		Penugasan tenaga pendidik sesuai dengan yang tercantum di surat perjanjian kerja	Permendikbud No 10/2017 Pasal 2, UU No 14/2005 Pasal 14 ayat 1				√		
		Mendapatkan <i>reward</i> kepada guru yang berprestasi	Permendikbud No 10/2017 Pasal 2, UU No 14/2005 Pasal 14 ayat 1				√		
		Mendapatkan perlindungan hukum bagi guru yang mendapatkan tindak kekerasan atau intimidasi dari pihak siswa dan orang tua	Permendikbud No 10/2017 Pasal 2, UU No 14/2005 Pasal 14 ayat 1						√
		Guru mendapatkan fasilitas yang dapat menunjang tugas dan kewajibannya	Permendikbud No 10/2017 Pasal 2, UU No 14/2005 Pasal 14 ayat 1				√		
Total : 22									

Baik sekali = 86 ≤

Baik = 70 – 85

Cukup = 55 – 69

Kurang = dibawah 55

(Skor maksimal 150)

Skor akhir 143 (Baik sekali)

Dari 4 aspek kompetensi ini pendidik di Mts Ibnu Taimiyah dapat dikatakan sudah memenuhi standar mutu, dan hal ini ditunjukkan dalam kemampuan menguasai metode dan materi ajar poko, maka dari hasil table supervisi di atas sudah dapat disimpulkan bahwa komptensi tenaga pendidik di Mts Ibnu Taaimiyah sudah sangat baik.

IV. KESIMPULAN

Pertama, Seorang tenaga pendidik dimanapun satuan pendidikannya harus memiliki kualifikasi dan kompetensi standar pendidikan, yaitu dengan terpenuhi 4 kompetensinya, pedagogik, sosial, kepribadian, professional. Kedua, Peran dan pengaruh tenaga pendidik dalam pendidikan sangatlah penting, guna meningkatkan mutu pendidikan yang telah direncanakan. Ketiga, Seorang tenaga pendidik tidak akan dapat berdiri sendiri dalam proses mendidik melainkan membutuhkan dorongan dan bimbingan dari sosok kepala sekolah atau pengawas sekolah. Keempat, maka dari hasil table supervisi diatas bukti bahwa tenaga pendidik yang ada di Mts Ibnu Taimiyah sudah dapat memenuhi standar kompetensi nasional, maka dengan ini kualitas pendidikan dan mutu pendidikan di Mts Ibnu Taimiyah terjaga dengan baik.

Saran Pertama, Bagi pihak Mts Ibnu Taimiyah hendaknya untuk selalu dapat menajagadan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya. Kedua, Figur kepala sekolah sebagai manajer agar dapat selalu memotivasi para tenaga pendidik di Mts Ibnu Taimiyah dalam menjalankan tugas pokoknya yaitu mengajar dan mendidik Ketiga, untuk para tenaga pendidik di Mts Ibnu Taimiyah agar kiranya untuk selalu menjaga eksistensinya dalam proses pembelajaran

V. DAFTAR PUSTAKA

- putra, Nusa & Santi Lisnawati. 2012. Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Fitrah, luthfiah. 2017. Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif tindakan kelas dan kasus, CV Jejak, Sukabumi
- Guntoro. 2020. "Supervisi Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Stimulus Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." Jurnal Ilmiah Iqra', Vol. 14, No. 1
- Minol,I. Tesis. "Perencanaan Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pesantren Nahdhatul Islam, (Riau: UIN SUSKA, 2013)
- Koiriyah. B. Tesisi. "Kompetensi Pedagogik Guru Al Quran Hadits Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa" (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015)
- Mohtar. 2012. Tesis Bab I s.d. V dan Lampiran 1 s.d. <http://www.slideshare.net/bangmohtar/tesis-bab-i-sd-v-dan-lampiran-1-sd>
- Jihad dkk. 2019. "Hubungan Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Babahrot Aceh Barat Daya". Vol.7 no.1
- Muhammad. Shahih Al bukhari. No. 2652. Jilid 3. Hal 171
- Muslim. Shahih Muslim. No 2533. Jilid 7. Hal 185
- Permendiknas, No 16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 Ayat 3 Butir A,B,C,D

*Supervisi Kualitas Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
(Studi Kasus di Mts Ibnu Taimiyah)*

Permendikbud, Nomor 10 Tahun 2017, Perlindungan Bagi Pendidik dan Tenaga
Kependidikan